

#PahlawanGambut

pahlawangambut.id

SELASA 6 SE

UNTUK GENERASI MASA DEPAN Edukasi Lingkungan Tentang Ekosistem Gambut di Kabupaten Kubu Raya

Syifa Fitriah Nuraeni dan Nurhayatun Nafsiyah

World Agroforestry (ICRAF)



#PahlawanGambut

pahlawangambut.id

UNTUK GENERASI MASA DEPAN
Edukasi Lingkungan
Tentang Ekosistem Gambut
di Kabupaten Kubu Raya

Syifa Fitriah Nuraeni dan Nurhayatun Nafsiyah

World Agroforestry (ICRAF)

Sitasi

Nuraeni SF, Nafsiyah N. 2022. *Untuk Generasi Masa Depan Edukasi Lingkungan Tentang Ekosistem Gambut di Kubu Raya*. Bogor, Indonesia: World Agroforestry (ICRAF).

Ketentuan dan Hak Cipta

World Agroforestry (ICRAF) memegang hak cipta atas publikasi dan halaman webnya, namun memperbanyak untuk tujuan non-komersial dengan tanpa mengubah isi yang terkandung di dalamnya diperbolehkan. Pencantuman referensi diharuskan untuk semua pengutipan dan perbanyak tulisan dari buku ini. Pengutipan informasi yang menjadi hak cipta pihak lain tersebut harus dicantumkan sesuai ketentuan. Link situs yang ICRAF sediakan memiliki kebijakan tertentu yang harus dihormati. ICRAF menjaga database pengguna meskipun informasi ini tidak disebarluaskan dan hanya digunakan untuk mengukur kegunaan informasi tersebut. Informasi yang diberikan ICRAF, sepengetahuan kami akurat, namun kami tidak memberikan jaminan dan tidak bertanggung jawab apabila timbul kerugian akibat penggunaan informasi tersebut. Tanpa pembatasan, silakan menambah link ke situs kami www.worldagroforestry.org pada situs anda atau publikasi.

World Agroforestry (ICRAF)

Program Indonesia

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang
Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia
Tel: +(62) 251 8625 415 ; Fax: +(62) 251 8625416
Email: icraf-indonesia@CIFOR-ICRAF.org
www.worldagroforestry.org/country/Indonesia
www.worldagroforestry.org/agroforestry-world

Tata Letak: Muhammad Azizy

2022

Edukasi Gambut, Mengapa Penting?

Ekosistem gambut di Kabupaten Kubu Raya adalah sumber daya alam yang berperan penting bagi penghidupan masyarakat. Sayangnya, ekosistem gambut seringkali tidak dikelola dengan baik karena minimnya pengetahuan tentang karakteristik dan praktik pengelolaan terbaik. Akibatnya, berbagai permasalahan seperti kebakaran, dan rusaknya habitat alami seringkali terjadi. Karenanya, pengetahuan tentang pengelolaan gambut perlu ditanamkan sejak dini melalui jalur edukasi formal sejak sekolah dasar. Akan tetapi, walaupun penelitian sudah banyak dilakukan, hasil-hasil yang ada masih perlu dikembangkan dan disesuaikan agar dapat menjadi konsumsi belajar anak-anak sekolah.



Sumber foto : Dok. World Agroforestry (ICRAF)



Sumber foto : Dok. World Agroforestry (ICRAF)

Inisiasi

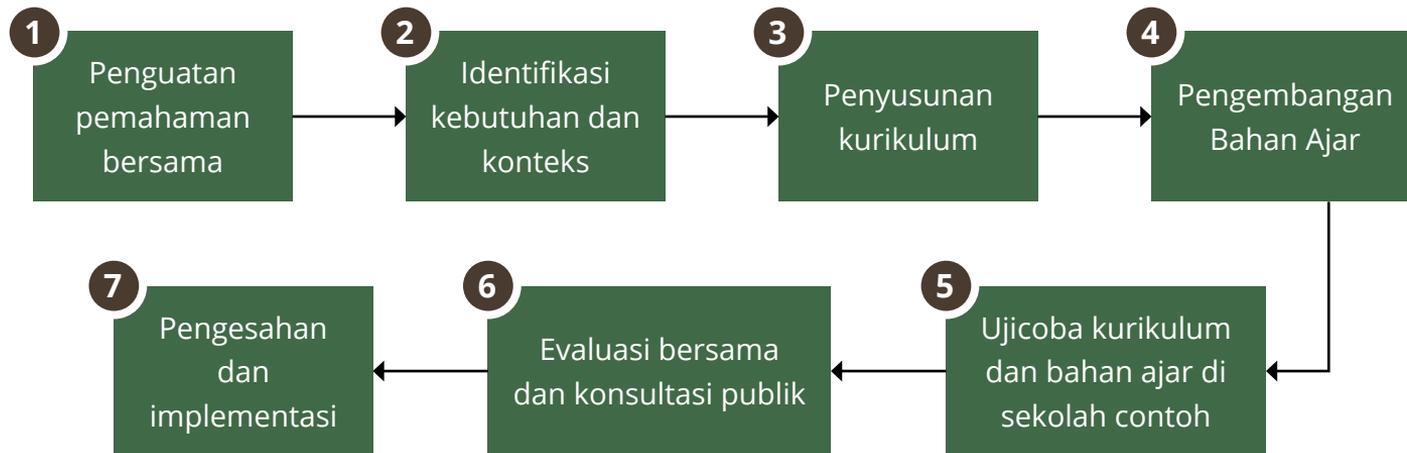
ICRAF Indonesia melalui #PahlawanGambut, bekerja sama dengan Dinas Pendidikan menggagas edukasi gambut dalam upaya mewujudkan langkah strategis dalam menanamkan pemahaman dan kecintaan generasi penerus terhadap ekosistem gambut sejak usia dini.

Saat inisiatif ini dimulai, pendidikan di Kabupaten Kubu Raya belum memasukkan pengetahuan tentang ekosistem gambut, ke dalam kurikulum muatan lokal yang digunakan di SD dan SMP.

Melalui fasilitasi Bappelitbangda dan Dinas Pendidikan Kabupaten dan Provinsi di Kalimantan Barat untuk Kabupaten Kubu Raya, serangkaian kegiatan partisipatif dilakukan bersama dengan tenaga pengajar dan pengelola sekolah untuk mewujudkan kurikulum muatan lokal gambut di Kabupaten Kubu Raya.

Di saat yang bersamaan ada inisiatif lain yang juga digagas di Kabupaten Kubu Raya, yaitu Pendidikan lingkungan tentang mangrove. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya sepakat untuk menggabungkan kedua inisiatif tersebut sebagai muatan lokal Pendidikan lingkungan gambut dan mangrove.

7 Langkah Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Gambut





1. Penguatan Pemahaman Bersama

- Bertujuan untuk memperkuat pemahaman Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah dan Guru, tentang gambut dan pengelolaannya. Diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan dengan dukungan mitra pembangunan melalui kegiatan lokakarya bersama para pemangku kepentingan untuk masing-masing tingkatan di tanggal 8-9 November 2021.
- Setelah lokakarya bersama, dilakukan beberapa diskusi tindak lanjut kegiatan penyusunan tim pengembang (17-18 November 2021) dan diskusi pengajuan perubahan Peraturan Bupati nomor 6 tahun 2005.



Sumber foto : Dok. World Agroforestry (ICRAF)

2. Identifikasi Kebutuhan dan Konteks

#PahlawanGambut

- Bertujuan memetakan kebutuhan khusus dan konteks pendidikan di Kabupaten Kubu Raya dengan menghimpun ide, masukan, saran, dan dukungan untuk penyusunan kurikulum muatan lokal. Membentuk tim pengembang kurikulum muatan lokal pendidikan lingkungan gambut dan mangrove. Hasil utama dari tahapan ini adalah kerangka dasar kurikulum dan bahan ajar.
- Dalam kegiatan awal ini dikumpulkan informasi mengenai muatan lokal yang sudah ada

di Kabupaten Kubu Raya. Memutuskan muatan lokal gambut dan mangrove: (1) dikembangkan sebagai muatan lokal yang diterapkan dengan metode integrasi dengan mata pelajaran; (2) muatan lokal gambut dirancang untuk; (a) tingkat Sekolah Dasar (SD) kelas 5 dan 6 pada melalui integrasi dengan mata pelajaran IPAS dan Bahasa Indonesia; dan (b) Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas 7,8 dan 9 melalui integrasi dengan mata pelajaran IPA, IPS dan Bahasa Indonesia.

Sumber foto : Dok. World Agroforestry (ICRAF)





3. Penyusunan Kurikulum

Dimulai dengan pembentukan tim pengembang kurikulum yang disahkan dengan SK Kelompok Kerja Tim Pengembang Kurikulum. Dipimpin oleh Dinas Pendidikan dengan dukungan penuh dari mitra pembangunan. Langkah ini akan menentukan hal-hal prinsip terkait kurikulum muatan lokal gambut seperti : (1) Identifikasi Kurikulum yang sudah ada (2) merumuskan tujuan pembelajaran; (3) merumuskan capaian pembelajaran; dan (4) merancang alur tujuan pembelajaran yang sesuai untuk mulok gambut.

Sumber foto : Dok. World Agroforestry (ICRAF)



4. Pengembangan Bahan Ajar

#PahlawanGambut

- Bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar yang komprehensif. Salah satu prosesnya, adalah membuat bahan-bahan pendukung yang dibutuhkan: video, buku, bahan paparan, teks cerita, poster, puisi, lagu, contoh alat peraga dan lain-lain.
- Kegiatan kunjungan lapang untuk para tim pengembang kurikulum dengan tujuan mempertajam pengetahuan anggota tim tentang ekosistem gambut.
- Pada proses ini dihasilkan buku ajar yang diharapkan dapat mendukung guru dalam mengajarkan integrasi materi muatan lokal gambut dan mangrove terhadap mata pelajaran lain. Alat peraga juga dibuat sebagai model yang dapat direplikasi untuk menunjang proses pembelajaran.



Sumber foto : Dok. World Agroforestry (ICRAF)





5. Ujicoba Kurikulum dan Bahan Ajar di Sekolah Contoh

Uji coba kurikulum dan bahan ajar yang sudah dibuat melalui: (1) Bimbingan teknis (BIMTEK) kepada guru dan kepala sekolah; (2) Uji coba proses pengajaran muatan lokal gambut dan mangrove; (3) aktivitas pendukung yang menunjang seperti kunjungan lapangan, dll. Dijalankan oleh tim penyusun kurikulum dengan dukungan dari mitra pembangunan. Implementasi uji coba *dimonitoring* dan dievaluasi penuh oleh Dinas Pendidikan dengan supervisi oleh Badan Penjamin Mutu Pendidikan (BPMP) provinsi. Pengamatan dilakukan menggunakan instrumen yang telah disesuaikan dengan konteks muatan lokal gambut, hasil pemantauan digunakan sebagai data utama dalam langkah selanjutnya.

Uji coba dilaksanakan di 15 sekolah :

- | | | |
|---------------------|-----------------------|---------------------------|
| 1 SDN 7 Batu Ampar | 6 SDN 17 Rasau jaya | 11 SMPN 5 Kubu |
| 2 SDN 20 batu Ampar | 7 SDN 18 Terentang | 12 SMPN 12 Sungai Raya |
| 3 SDN 21 Batu Ampar | 8 SDN 10 Sungai Kakap | 13 SMPN 4 Satap terentang |
| 4 SDN 23 Batu Ampar | 9 SDN 58 Singai Raya | 14 SMPN 2 Sungai Raya |
| 5 SDN 4 Terentang | 10 SMPN 2 Batu Ampar | 15 SMPN 3 Sungai Kakap. |



Sumber foto : Dok. World Agroforestry (ICRAF)

6. Evaluasi bersama dan konsultasi publik

- Dilakukan untuk menyampaikan hasil-hasil uji coba di sekolah uji coba kepada publik untuk dievaluasi. Hasilnya digunakan untuk menyempurnakan kurikulum dan bahan ajar yang sudah ada.
- Hasil dari proses uji coba tersebut didapatkan 57% Amat Baik, 43%, kurang. Penggunaan bahan ajar sudah digunakan secara optimal, namun tetap diperlukan adanya kreativitas dari guru untuk mencari dan mengemas bahan ajar dari sumber-sumber lain, contohnya seperti ada penugasan untuk mencari fakta di lingkungan sekitar, dll. Siswa dapat menerima integrasi mulok gambut dan mangrove juga dapat mulai menerima pengetahuan tentang gambut. Guru perlu mengemas integrasi gambut dengan cara yang lebih ringan supaya mudah dipahami oleh siswa.





7. Pengesahan dan implementasi

Kurikulum dan bahan ajar yang muatan lokal Pendidikan lingkungan gambut dan mangrove yang sudah dibuat oleh tim pengembang disahkan melalui produk kebijakan daerah (seperti Peraturan Bupati, Instruksi Bupati, dll).

Pengarusutamaan

Dukungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kubu Raya dituangkan dalam :

- Perubahan Peraturan Bupati (PerBup) nomor 6 tahun 2015 menjadi Peraturan Bupati no 43 tahun 2022 telah diterbitkan, yaitu tentang pelaksanaan kurikulum muatan lokal yang memuat gambut dan mangrove sebagai salah satu pilihan materi pembelajaran.
- Instruksi Bupati Kubu Raya No.1444.A Tahun 2022 tentang pengintegrasian materi gambut dan mangrove dalam pembelajaran pada satuan Pendidikan di Kabupaten Kubu Raya.



Pembelajaran

- Keberhasilan penyusunan kurikulum muatan lokal gambut tidak lepas dari partisipasi aktif tenaga pengajar, pengelola sekolah, pengawas dan mitra pembangunan dalam prosesnya. Kemitraan aktif ini penting dibangun dalam proses penyusunan muatan lokal gambut.
- Banyak sekali istilah teknis yang perlu disederhanakan agar sesuai untuk digunakan sebagai bahan ajar dan modul ajar bagi peserta Didik. Penyederhanaan ini perlu dilakukan secara hati-hati agar akurat dan tidak mengubah makna dari pengelolaan gambut berkelanjutan.
- Penguatan kapasitas tenaga pengajar dalam memahami ekosistem gambut dan mengembangkan bahan ajar adalah kunci utama penerapan kurikulum muatan lokal gambut di tingkat kabupaten.



UNTUK GENERASI MASA DEPAN

Edukasi Lingkungan Tentang Ekosistem Gambut di Kabupaten Kubu Raya



Supported by:



based on a decision of
the German Bundestag



#PahlawanGambut

Bersama Memperkuat Tata Kelola dan Kapasitas Pemangku Kepentingan Lahan Gambut di Indonesia

pahlawangambut.id

World Agroforestry (ICRAF) Indonesia Program

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang, Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia

Tel: +(62) 251 8625 415 Fax: +(62) 251 8625416 | Email: icraf-indonesia@cifor-icraf.org

www.worldagroforestry.org/country/Indonesia | www.worldagroforestry.org/agroforestry-world